

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental dan menggunakan pendekatan retrospektif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian, efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari catatan rekam medik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit “X”.

2. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dimulai dari bulan Mei 2021. Data yang diambil berupa data pasien dengan terapi pengobatan menggunakan antibiotik di bagian rekam medik Rumah Sakit “X” tahun 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien infeksi saluran pernapasan akut bawah di Rumah Sakit “X” sebesar 711 pasien.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel penelitian adalah bagian dari semua usia pasien infeksi saluran pernapasan akut bawah di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebesar 90 pasien.

Populasi dengan jumlah kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan rumus lebih sederhana seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{711}{1 + 711 (0,1^2)} \\
 &= \frac{711}{1 + 711 (0,01)} \\
 &= \frac{711}{8,11} \\
 &= \mathbf{87,66 \approx 90}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kesalahan yang diinginkan (0,1)

(perhitungan sampel)

b. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik untuk pengambilan sampel yang mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan dengan menetapkan sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang memenuhi penelitian berdasarkan kurun waktu tertentu (Nursalam, 2017).

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipenuhi setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusi sampel yang diteliti sebagai berikut:

- a) Pasien semua usia (balita hingga lanjut usia)
- b) Pasien yang terdiagnosa infeksi saluran pernapasan akut bawah di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X”.

- c) Pasien yang mendapatkan terapi antibiotik baik tunggal maupun kombinasi.
- d) Pasien yang mempunyai data rekam medik yang lengkap meliputi jenis kelamin pasien, usia pasien, berat badan pasien, diagnosa, obat antibiotik, sediaan obat, dosis obat, frekuensi obat dan lama pemberian.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria keadaan sampel tidak diikutsertakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian yaitu pasien yang menderita penyakit infeksi lain.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Pasien adalah semua pasien rawat inap yang terdiagnosa infeksi saluran pernapasan akut bawah di Rumah Sakit "X".
2. Infeksi saluran pernapasan akut bawah adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang meliputi bronkhitis akut, bronkhitis kronis, bronkiolitis dan pneumonia.
3. Antibiotik adalah suatu zat atau golongan obat yang digunakan untuk pengobatan pada penyakit infeksi saluran pernapasan akut bawah di Rumah Sakit "X".

4. Ketepatan penggunaan obat adalah analisis penggunaan antibiotik yang ditinjau dari tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis berdasarkan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 10 dan *Drug Information Handbook* edisi 21.
5. Tepat pasien adalah pemberian obat yang disesuaikan dengan kondisi pasien terhadap efek yang akan ditimbulkan atau tidak memiliki kontraindikasi terhadap pasien.
6. Tepat indikasi adalah kesesuaian pemberian antibiotik dengan gejala klinis pasien.
7. Tepat obat adalah kesesuaian terapi atau pengobatan yang diambil setelah diagnosis ditegakkan dengan benar.
8. Tepat dosis adalah kesesuaian takaran antibiotik dengan pasien.

E. Pengumpulan Data

1. Perizinan

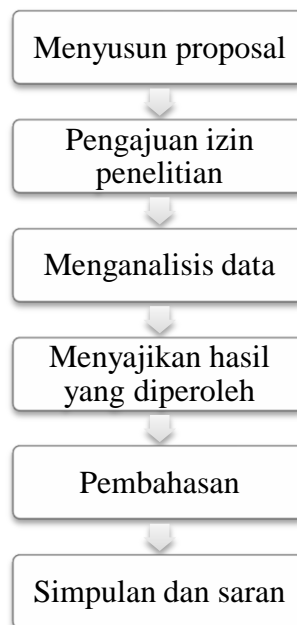
Surat izin penelitian diajukan kepada Ketua Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian perizinan dari bangkespol Batang lalu diserahkan kepada Direktur Rumah Sakit “X” untuk memperoleh izin penelitian.

2. Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengambilan data dimulai dari kartu rekam medik Rumah Sakit “X” dengan diagnosa infeksi saluran pernapasan akut bawah pada Instalasi Rawat Inap periode tahun 2020.

3. Pengolahan Data dan Analisa Data

Tahap ketiga adalah pengolahan data, data pasien diolah secara deskriptif untuk mendapatkan pola pemilihan obat yang tepat sesuai dengan literature yang sudah ada. Prosedur penelitian:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui persebaran antibiotik pada pasien rawat inap di Rumah Sakit “X” dengan cara:

1. Menghitung jumlah pasien yang menggunakan antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan akut bawah di Rumah Sakit “X”.
2. Mengelompokkan karakteristik pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin.
3. Membahas profil penggunaan antibiotik yang ditentukan.
4. Membuat tabel dari data yang diperoleh.

5. Menyimpulkan data dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan parameter yang dibentuk dalam bentuk persentase.

G. Analisa Data

Teknik analisa data penelitian dengan menggunakan “Teknik analisa kuantitatif yang mengolah data berbentuk angka” (Notoatmodjo, 2012). Data hasil penelitian yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif non analitik menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

1. Tepat Pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{Jumlah kasus tepat pasien}}{\text{Jumlah pasien}} \times 100\%$$

2. Tepat Indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{Jumlah kasus tepat indikasi}}{\text{Jumlah pasien}} \times 100\%$$

3. Tepat Obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{Jumlah kasus tepat obat}}{\text{Jumlah pasien}} \times 100\%$$

4. Tepat Dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah kasus tepat dosis}}{\text{Jumlah pasien}} \times 100\%$$

Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Penggunaan antibiotik

Penggunaan antibiotik meliputi golongan dan jenis antibiotik yang digunakan di Rumah Sakit “X” yang terdiagnosa penyakit infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah.

2. Ketepatan Penggunaan Obat

Ketepatan penggunaan obat meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis berdasarkan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 10 dan *Drug Information Handbook* edisi 21.